

## ABSTRAK

Shubki, 2021, *Pengelolaan Kurikulum 2013 Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Bagi Siswa Di MTs Rihlatut Thullab Taddan Camplong Sampang*, Pembimbing Dr. H. Saiful Arif, M.Pd.I

**Kata Kunci** : Kurikulum 2013, Karakter Mandiri

Kurikulum merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dan perlu dirumuskan dengan matang, termasuk perumusan kurikulum dalam mengembangkan karakter mandiri siswa. Untuk mewujudkan kurikulum yang baik perlu dilakukan pengelolaan kurikulum, khususnya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 perlu di rumuskan dengan matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tiga elemen ini akan sangat berpengaruh terhadap mengembangkan karakter siswa (mandiri).

Berdasarkan hal tersebut peneliti memfokuskan ada tiga masalah *Petama*, Bagaimana pengelolaan kurikulum 2013 dalam mengembangkan karakter mandiri bagi siswa di MTs Rihlatut Thullab Taddan? *Kedua*, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kurikulum 2013 dalam mengembangkan karakter mandiri bagi siswa di MTs Rihlatut Thullab Taddan ?

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (partisipan) dan dokumentasi, dengan informan kepala sekolah, dan guru. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan peneliti, triangulasi dengan ketekunan peneliti/pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Pengelolaan Kurikulum 2013 Dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Bagi Siswa di MTs Rihlatut Thullab Taddan dilakukan dalam proses perencanaan membahas tentang perumusan tujuan kurikulum dan perumusan isi. Untuk memasuki tahun ajaran baru, dengan dihadiri oleh semua elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, jajaran guru, tenaga kependidikan dan sebagian siswa. Pelaksanaan kurikulum 2013 mentransfer dari apa yang sudah direncanakan oleh guru sebelumnya. Selain karakter mandiri yang dilakukan ada beberapa kegiatan seperti shalat dhuha, guru memberi tugas, piket kelas dan lain. Evaluasi kurikulum 2013 dilaksanakan setahun dua kali di akhir semester satu dan semester dua. Tahap ini yang dilakukan untuk bisa mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan ataupun tingkat kegagalan. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kurikulum 2013 dalam mengembangkan karakter mandiri bagi siswa di MTs Rihlatut Thullab Taddan, faktor pendukung yaitu, tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran, memprioritaskan perkembangan karakter siswa khususnya karakter mandiri dan adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan kendalanya bersumber dari siswa, kenakalan siswa menyebabkan ketidak sabaran guru dalam membimbing sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya.